

ABSTRAK

SITI NUR HALIMAH. 2025. **Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Berbasis Cagar Budaya di Gedung Naskah Linggarjati Desa Linggarjati Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.** Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Gedung Naskah Linggarjati merupakan salah satu bangunan cagar budaya nasional yang terletak di Desa Linggarjati, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan. Gedung ini menjadi saksi sejarah penting dalam Perundingan Linggarjati antara Indonesia dan Belanda tahun 1946. Keberadaan gedung ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata edukasi berbasis sejarah dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi yang dimiliki Gedung Naskah Linggarjati sebagai wisata edukasi serta merumuskan strategi pengembangannya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah potensi wisata dan strategi pengembangan, dengan subjek utama yaitu pengelola Gedung Naskah Linggarjati, Kepala Seksi Cagar Budaya dan Museum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, pengunjung, masyarakat sekitar, dan Kepala Desa Linggarjati. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gedung Naskah Linggarjati memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata edukasi, baik dari aspek nilai edukasi, lanskap alam, dan budaya lokal. Strategi pengembangan diarahkan pada empat aspek utama, yaitu: (1) peningkatan daya tarik (*attraction*) melalui segmentasi wisata dan teknologi interaktif; (2) penguatan aksesibilitas (*accessibility*) melalui konektivitas transportasi dan navigasi digital; (3) penyediaan fasilitas pendukung (*amenities*) yang representatif dan inklusif; serta (4) penguatan layanan penunjang dan kelembagaan (*ancillary*) melalui kolaborasi multipihak dan optimalisasi media promosi digital. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Gedung Naskah Linggarjati memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata edukatif yang berkelanjutan dengan catatan adanya peningkatan dari sisi pengelolaan, fasilitas, dan promosi yang lebih inovatif dan kolaboratif.

Kata Kunci: Potensi Wisata, Strategi Pengembangan, Wisata Edukasi, Cagar Budaya, Gedung Naskah Linggarjati.

ABSTRACT

SITI NUR HALIMAH. 2025. *The Potential and Development Strategy of Educational Tourism Based on Cultural Heritage at Gedung Naskah Linggarjati, Linggarjati Village, Cilimus District, Kuningan Regency.* Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Gedung Naskah Linggarjati is one of Indonesia's officially designated cultural heritage buildings located in Linggarjati Village, Cilimus District, Kuningan Regency. This building holds historical significance as the venue of the 1946 Linggarjati Agreement between Indonesia and the Netherlands. Its existence has great potential to be developed as an educational tourism destination based on history and culture. This study aims to identify the tourism potential of Gedung Naskah Linggarjati and formulate appropriate development strategies. The method used is Descriptive-Qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The object of this study is the potential and strategy for tourism development, with the main subjects being the site manager, the local Department of Tourism and Culture, surrounding communities, and visitors. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that Gedung Naskah Linggarjati possesses strong potential as an educational tourism destination, particularly in aspects of educational value, natural landscape, and local cultural richness. The proposed development strategies are directed at four key aspects: (1) enhancing attraction through visitor segmentation and interactive technology; (2) improving accessibility through transportation connectivity and digital navigation; (3) providing inclusive and representative supporting facilities (amenities); and (4) strengthening ancillary services and institutional support through multi-stakeholder collaboration and optimized digital promotion. It is concluded that Gedung Naskah Linggarjati holds significant potential to be developed into a sustainable educational tourism area, provided that improvements in management, infrastructure, and innovative promotion are realized.

Keywords: ***Tourism Potential, Development Strategy, Educational Tourism, Cultural Heritage, Gedung Naskah Linggarjati.***